

ABSTRAK

ANALISIS KAS PADA PTP NUSANTARA VII (PERSERO) DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Muhammad Safik Eka Saputra

Kas merupakan salah satu bentuk aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan di samping aktivitas – aktivitas lainnya yang paling likuid. Kas diperlukan baik untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari – hari maupun yang mengadakan investasi baru dalam aktivitas tetap. Pengelolaan terhadap kas dapat berakibat terhambatnya rencana kerja perusahaan. Pengelolaan kas dapat berakibat terhambatnya rencana kerja perusahaan. Pengelolaan terhadap kas bertujuan untuk mengoptimalkan tersedianya kas dan mengurangi biaya bunga atas sumber dana dari luar perusahaan

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTP Nusantara VII (Persero) yang bergerak di bidang perkebunan, dengan permasalahan “ Apakah besarnya kas pada PTP Nusantara VII (Persero) sudah optimal ?”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui keoptimalan kas dan PTP Nusantara VII, 2) Untuk melihat sumber dan penggunaan dana kas pada PTP Nusantara VII. Sedangkan kegunaan penulisan skripsi ini adalah : 1) dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai manajemen kas, 2) Sebagai referensi tambahan atas penelitian – penelitian terdahulu mengenai manajemen kas, dan 3) memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan dana kas perusahaan di masa yang akan datang.

Hipotesis yang penulis kemukakan adalah “bahwa besarnya kas pada PTP Nusantara VII masih belum optimal”.

Dalam menganalisa kas optimal penulis menggunakan model Baumol (Muslich

1997) dengan rumus : $C^2 = \sqrt{\frac{2bT}{i}}$, tujuan model ini adalah mencari nilai yang diminimumkan oleh biaya total yaitu biaya transfer dan kesempatan.

Dari perhitungan saldo kas yang optimal dan saldo kas yang dipertahankan oleh PTP Nusantara VII didapat bukti bahwa secara keseluruhan saldo kas yang

dipertahankan oleh PTP Nusantara VII lebih besar dari pada saldo kas yang optimal. Kondisi kelebihan saldo kas yang dipertahankan oleh PTP Nusantara VII dibandingkan saldo kas yang optimal ini akan membuat inefisiensi dalam biaya pemeliharaan saldo kas yang ada pada PTP Nusantara VII.